

**MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH
DALAM MENINGKATKAN SARANA PRASARANA PENDIDIKAN
(STUDI KASUS DI SMK NEGERI 1 SUKADANA)**



Oleh:

**Desti Dwi Fitri
NIM: 20204091018**

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Desti Dwi Fitri
NIM : 20204091018
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam syarat munaqosah saya menggunakan foto *berjilbab*, jika kemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggungjawab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Yogyakarta, 20 Maret 2023

Saya Yang Menyatakan,



Desti Dwi Fitri

NIM : 20204091018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang ditulis oleh:

Nama : Desti Dwi Fitri
NIM : 20204091018
Jenjang : Magister (52)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 20 maret 2023

Saya Yang Menyatakan,



Desti Dwi Fitri

NIM : 20204091018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang ditulis oleh:

Nama : Desti Dwi Fitri
NIM : 20204091018
Jenjang : Magister (52)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 20 Maret 2023

Saya Yang Menyatakan,



Desti Dwi Fitri

NIM : 20204091018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Suma
Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

**MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN SARANA
PRASARANA PENDIDIKAN**

(STUDI KASUS DI SMK NEGERI 1 SUKADANA)

Yang ditulis oleh:

Nama : Desti Dwi Fitri
NIM : 20204091018
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk digikam dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (MD)

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 26 Juli 2023
Pembimbing



Dr. Sedva Santosa, SS, M.Pd
NIP. 19630728 199103 1 002



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2530/Un.02/DT/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN SARANA PRASARANA PENDIDIKAN (STUDI KASUS DI SMK NEGERI 1 SUKADANA)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DESTI DWI FITRI, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 20204091018
Telah diujikan pada : Selasa, 08 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Sedyanta Santosa, SS, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 64deb0eacfe9c



Penguji I

Prof. Dr. Subiyantoro, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64e6d794c36dc



Penguji II

Dr. H. Sumedi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64e3770ceea74f



Yogyakarta, 08 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64e6e1ee28b7

ABSTRAK

Desti Dwi Fitri, Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Sarana Prasarana Pendidikan (Studi Kasus di SMK Negeri 1 Sukadana)
Tesis. Yogyakarta: Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Sarana dan Prasarana sekolah harus memenuhi standar minimum. Dalam hal ini dapat dilihat dari PERMENDIKNAS No.24 Tahun 2007 pasal 1 menyebutkan bahwa standar sarana dan prasarana untuk sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah (SD / MI), sekolah menengah pertama / madrasah tsnawiyah (SMP/MTs), dan sekolah menengah atas / madrasah aliyah (SMA/MA) mencakup kriteria minimum sarana dan kriteria minimum prasarana. Penilaian untuk akreditasi sekolah berkenaan dengan sarana dan prasarana harus memenuhi standar sarana dan prasarana. Selain dari hal tersebut dipilihnya bidang sarana dan prasarana pendidikan sebagai fokus kajian dan fokus penelitian karena kenyataan di lapangan dibidang ini menunjukkan kurang layaknya untuk sebagai faktor penunjang dalam penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien serta kurang menunjukkan sekolah yang produktif secara kualitas maupun kuantitas.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan (*field Research*) pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *deskriptif analisis*, suatu metode kualitatif untuk menggambarkan dan menafsirkan untuk mempelajari pengetahuan dan memahami perilaku manusia dalam budaya lingkungan. Adapun Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data (*display data*), dan pengecekan keabsahan data melalui triangulasi kemudian penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian tentang Manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan sarana prasarana pendidikan menunjukkan bahwa: *Pertama*, Manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan sarana prasarana dengan memfasilitasi sarana dan prasarana serta mengontol langsung kegiatan sekolah. *Kedua*, prioritas dari sarana dan prasarana di lingkungan SMK negeri 1 sukadana lebih kepada perhotelan dan

keperawatan untuk kesiapan SDM di dunia kerja serta tidak lepas dari prioritas KBM dan ekstrakurikuler yang lainnya. yang *Ketiga*, dampak pengelolaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pembelajaran terhadap peserta didik mampu memberikan *ouput* yang jelas, seperti meningkatkan pemahaman dan pengetahuan (*Aspek kognitif*) perilaku kerjasama antara peserta didik, (*Aspek Afektif*) ketrampilan peserta didik (*Aspek psikomotorik*).

Kata Kunci : Manajemen sarana dan prasarana dan kepala sekolah



ABSTRACT

Desti Dwi Fitri, School Principal Management in Improving Educational Facilities (Case Study at State Vocational High School 1 Sukadana). *Tesis. Yogyakarta: Islamic Education Management, Faculty of Tarbiyah and Education UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.*

School facilities and infrastructure must meet minimum standards. In this regard, it can be seen from Ministerial Regulation (*PERMENDIKNAS*) No. 24 of 2007, Article 1, which states that the standards for facilities and infrastructure for elementary schools/*madrasah ibtidaiyah (SD/MI)*, junior high schools/*madrasah tsnawiyah (SMP/MTs)*, and senior high schools/*madrasah aliyah (SMA/MA)* include minimum criteria for facilities and minimum criteria for infrastructure. Assessment for school accreditation regarding facilities and infrastructure must meet the standards for facilities and infrastructure.

In addition to those above, the choice of educational facilities and infrastructure as the focus of study and research is due to the fact that the reality in the field in this area indicates their inadequacy as supportive factors in facilitating effective and efficient teaching and learning activities, as well as the lack of demonstration of schools that are productive both in terms of quality and quantity.

The type of research used by the researcher was field research, with the approach used being descriptive analytical. This qualitative method was used to describe and interpret in order to learn the knowledge and understand human behavior within a cultural environment. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. Data analysis involved data reduction techniques, data presentation, and data validation through triangulation, followed by drawing conclusions.

The research results on the School Principal's Management in improving educational facilities and infrastructure indicated that: First, the school principal's management enhanced facilities and infrastructure by facilitating these facilities and infrastructure and

directly supervising school activities. Second, the priority for facilities and infrastructure within the environment of State Vocational High School 1 Sukadana was towards hospitality and nursing to prepare students for the workforce. This priority was aligned with teaching and extracurricular activities. Third, the impact of facilities and infrastructure management on enhancing the quality of learning resulted in clear outcomes for students. This included improving understanding and knowledge (cognitive aspect), fostering cooperation among students (affective aspect), and enhancing student skills (psychomotor aspect).

Keywords: Facility and infrastructure management, school principal



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|-------------------|-------------|---------------------------|
| ا | Alif | A | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba ^{''} | B | Be |
| ث | Ta ^{''} | T | Te |
| ث | Sa ^{''} | Ş | Es (Dengan titik atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha ^{''} | H | Ha (dengan titik bawah) |
| خ | Kha ^{''} | Kh | Ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | ẓal | Ẓ | Zet (dengan titik diatas) |
| ر | Ro ^{''} | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| ش | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Zy | Es dan Ye |
| ص | şād | Ş | Es (dengan titik dibawah) |
| ض | ḍaḍ | Ḍ | De (dengan titik dibawah) |

| | | | |
|---|--------|----|----------------------------|
| ط | Tha | T | Te (dengan titik dibawah) |
| ظ | Dzha | Zz | Zet (dengan titik dibawah) |
| ع | „Ain | „ | Koma terbalik diatas |
| غ | Ghain | G | Ge |
| ف | Fa“ | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| و | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha“ | H | Ha |
| ء | Hamzah | „ | Apostrof |
| ي | Ya“ | Y | Ye |

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis Rangkap

| | | |
|-----|---------|----------------|
| عدة | Ditulis | „ <i>iddah</i> |
|-----|---------|----------------|

C. Ta“ Marbutah

1. Bila dimatikan di tulis h

| | | |
|------|---------|---------------|
| هبت | Ditulis | <i>Hibah</i> |
| حسيت | Ditulis | <i>Jizyah</i> |

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata yang sudah

terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, salah, dan sebagainya. Kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan

| | | |
|----------------|---------|-----------------------------|
| الأولياء كرايت | Ditulis | <i>Karāmah al- auliyā</i> ” |
|----------------|---------|-----------------------------|

3. Bila ta “marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah dan dammah ditulis

| | | |
|------------|---------|----------------------|
| انفطر زكاة | Ditulis | <i>Zakātul fiṭri</i> |
|------------|---------|----------------------|

D. Vokal Pendek

| | | | |
|----|--------|---------|---|
| ◌ِ | Kasrah | Ditulis | I |
| ◌َ | Fathah | Ditulis | A |
| ◌ُ | Dammah | Ditulis | U |

E. Vokal Panjang

| | | |
|-----------------------------------|---------|------------------------------|
| fathah + alif جاهديت | ditulis | ā |
| fathah + ya’ mati يسعى | ditulis | <i>jāhiliyah</i> ā |
| Kasrah + ya’ mati كريمي | ditulis | yas” ā ī |
| dammah + wawu mati نروض | ditulis | <i>Karīm</i> <i>Furūd</i> |

F. Vokal Rangkap

| | | |
|-----------------------------------|---------|-----------------------|
| Fathah + ya` mati بينكي | ditulis | Ai <i>bainakum</i> |
| Fathah + wawu mati قول | ditulis | Au <i>Qaul</i> |

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Dipisahkan dengan Apostof

| | | |
|-----------------|---------|-------------------------|
| أَنْتِي | Ditulis | <i>A''antum</i> |
| أَعْدَتْ | Ditulis | <i>U''iddat</i> |
| إِلَّ شَكَرْتِي | Ditulis | <i>La''in syakartun</i> |

H. Kata Sandan Alif+Lam

1. Bila diikuti huruf *qomariah*

| | | |
|------------|---------|-------------------|
| انْقِرَاءً | Ditulis | <i>Al-Qur''an</i> |
| انْقِيَاش | Ditulis | <i>Al-Qiyas</i> |

2. Bila diikuti huruf *syamsiah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiah* yang menghilangkan huruf l (el) nya.

| | | |
|----------|---------|----------------|
| انْسَاء | Ditulis | <i>As-sama</i> |
| انْشَصَّ | Ditulis | <i>As-sama</i> |

I. Penulisan Kata-kata dalam

Rangkaian Kalimat ditulis menurut bacaannya

| | | |
|------------|---------|----------------------|
| ذو حانفروض | Ditulis | <i>Żawi al-Furud</i> |
| أهم انسننت | Ditulis | <i>Ahl as-Sunnah</i> |

MOTTO

أَقِمِ الصَّلَاةَ لِذُلُوكِ الشَّمْسِ إِلَى غَسَقِ اللَّيْلِ وَقُرْءَانَ الْفَجْرِ ۖ إِنَّ
قُرْءَانَ الْفَجْرِ كَانَ مَشْهُودًا ۗ ۷۸ وَمِنَ اللَّيْلِ فَتَهَجَّدْ بِهِ ۗ نَافِلَةً لَّكَ
عَسَىٰ ۖ أَنْ يَبْعَثَكَ رَبُّكَ مَقَامًا مَّحْمُودًا ۗ ۷۹

“Dirikanlah shalat dari sesudah matahari tergelincir sampai gelap malam dan (dirikanlah pula shalat) subuh. Sesungguhnya shalat subuh itu disaksikan (oleh malaikat). Dan pada sebahagian malam hari bersembahyang tahajudlah kamu sebagai suatu ibadah tambahan bagimu, mudah-mudahan Tuhan-mu mengangkat kamu ke tempat yang terpuji.” (QS. Al-Isra’:78-79)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PERSEMBAHAN

TESIS INI DIPERSEMBAHKAN UNTUK
ALMAMATER TERCINTA PROGRAM STUDI
MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN
ISLAMFAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ, أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat, taufik hidayah dan bimbingannya semata sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan kita, Suri tauladan kita, Nabi Muhammad Saw yang telah menunjukkan kepada kita jalan keselamatan di dunia dan akhirat, yang syafaatnya senantiasa kita harapkan. Tak lupa pula shalawat dan salam atas keluarga beliau, sahabatserta mereka yang mengikuti beliau hingga akhir zaman.

Berkat taufik, hidayah dan inayah Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul “Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Sarana Prasarana Pendidikan (Studi Kasus di SMK Negeri 1 Sukadana)”. Penyusunan tesis ini dilakukan sebagai salah satu tahap akhir pada Program S2 Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis meyakini bahwasanya kesempurnaan itu hanyalah milik Allah SWT, jadi apabila dalam penulisan tesis ini terdapat kekurangan dan kekeliruan maka penulis mengharapkan bimbingan dan arahan dari berbagai pihak untuk hasil yang lebih baik lagi. Dalam kesempatan kali ini, penulis juga ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag. M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Karwadi, M.Ag selaku Ketua Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta danjuga sekaligus menjadi Dosen Penasehat Akademik.
4. Ibu Dr. Nur Saidah, M.Ag selaku Sekretaris Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Dr. Sedyo Santosa,SS, MPd. selaku Dosen Pembimbing Tesis yang senantiasa memberikan motivasi, arahan, masukannya sehingga penulis bisa menyelesaikan tesis ini
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kepada segenap Orang Tua saya Bapak Rudi dan Ibu Marijah dan kakak saya esa wulandari serta adik saya imelda tri anggraini, Terima Kasih Banyak atas curahan kasih sayang, pengorbana, dukungan secara material maupun nasihat dan doanya yang tidak pernah putus mengringi disetiap Langkah ini.
8. Teman-teman Magister Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2020 kelas A dan B (Ais Hanifa Sambah, Zakiatus Syarifah, Cholissatul Fathonah, Dewi Rokhmah, Lailatul Barokah, Azizah Wulandari, Alfi Ramadhani, Desti Dwi Fitri, Ahmad Musthofa, Muhammad Amin Khizbullah, Andi Mihrajuddin, Mahrus, Indra Gumilar, Reza Aditya Ramadhani, Okada Ruli Sutoro, Muhammad Khoirul Al Anshori dan Wakhid Nur Salim Semoga

Allah SWT, melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada mereka semua dan mencatat bagi mereka kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda di sisi-Nya. Akhirnya, dengan mengharap ridha dan karunia-Nya semoga tulisan ini dapat bermanfaat dan menjadi amal ibadah disisi-Nya. Aamiin

Yogyakarta, 20 April 2023
Penulis,

Desti Dwi Fitri S.Pd.
NIM. 20204091018



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

| | |
|--|----------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| SURAT PERNYATAAN BERJILBAB..... | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN..... | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI..... | iv |
| NOTA DINAS PEMBIMBING..... | v |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | vi |
| ABSTRAK..... | vii |
| ABSTRACT..... | ix |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN..... | xi |
| MOTTO..... | xv |
| KATA PERSEMBAHAN..... | xvi |
| KATA PENGANTAR..... | xvii |
| DAFTAR ISI..... | xx |
| DAFTAR TABEL..... | xxiii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xxiv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xxv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 6 |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... | 7 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 7 |
| E. Kajian Pustaka..... | 8 |
| G. Metode Penelitian..... | 15 |
| 1. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 16 |
| 2. Jenis Penelitian..... | 16 |
| 3. Sumber Data Penelitian..... | 19 |
| 4. Teknik Pengumpulan Data..... | 20 |
| 5. Triangulasi..... | 21 |
| 6. Teknik Analisis Data..... | 22 |
| 7. Pengecekan Keabsahan Data..... | 23 |
| H. Sistematika Pembahasan..... | 24 |

| | |
|---|-----------|
| BAB II KAJIAN TEORI..... | 26 |
| A. Pengertian Manajemen | 26 |
| B. Pengertian Kepala Sekolah | 31 |
| 1. Konsep Strategi Kepala Sekolah..... | 34 |
| 2. Ciri atau Karakteristik Kepala Sekolah/Madrasah..... | 41 |
| 3. Syarat-Syarat Kepala Sekolah | 43 |
| 4. Peran Kepala Sekolah | 44 |
| 5. Fungsi dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah | 49 |
| C. Pengertian Sarana dan Prasarana | 53 |
| 1. Kepala Sekolah sebagai Perencanaan Sarana Prasarana | 55 |
| 2. Kepala Sekolah sebagai Pengorganisasian Sarana Prasarana | 57 |
| 3. Kepala Sekolah sebagai Penggerak Sarana Prasarana | 58 |
| 4. Kepala Sekolah sebagai Pemeliharaan Sarana Prasarana... | 58 |
| D. Kualitas Pembelajaran | 60 |
| | |
| BAB III GAMBARAN UMUM SMK NEGERI 1 SUKADANA... 63 | |
| A. Profil SMPIT SMK Negeri 1 Sukadana | 63 |
| 1. Letak Geografis..... | 63 |
| 2. Visi, Misi dan Tujuan SMK Negeri 1 Sukadana | 65 |
| B. Tenaga Pendidik dan Kependidikan | 67 |
| C. Peserta Didik..... | 69 |
| D. Sarana dan Prasarana SMK Negeri 1 Sukadana | 70 |
| 1. Ruang Kelas | 71 |
| 2. Lapangan..... | 71 |
| E. Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Sukadana | 72 |
| F. Jenis-Jenis Kegiatan Sekolah..... | 73 |
| 1. Kegiatan Ekstrakurikuler | 73 |
| 2. Kegiatan Kecapakan Hidup | 79 |

| | |
|--|------------|
| BAB IV MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN SARANA PRASARANA PENDIDIKAN (STUDI KASUS DI SMK NEGERI 1 SUKADANA) | 81 |
| A. Perencanaan Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMK Negeri 1 Sukadana | 81 |
| B. Pelaksanaan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMK Negeri 1 Sukadana | 82 |
| C. Evaluasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan di SMK Negeri 1 Sukadana | 89 |
| BAB V PENUTUP..... | 99 |
| A. Kesimpulan..... | 99 |
| B. Saran 105 | |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 107 |
| LAMPIRAN..... | 112 |



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|--|----|
| Tabel 3.1 | Guru dan Staff TU SMKN 1 SUKADANA Tahun Pelajaran 2022/2023..... | 67 |
| Tabel 3.2 | Jumlah Siswa SMK Negeri 1 Sukadana Tahun Pelajaran 2022/2023 | 69 |
| Tabel 3.3 | Sarana dan Prasarana SMK Negeri 1 Sukadana | 70 |



DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-------------|---|----|
| Gambar 3.1 | Letak Geografis SMK Negeri 1 Sukadana Kayong Utara..... | 64 |
| Gambar 3.2 | Ruang Kelas | 71 |
| Gambar 3.3 | Tampak lapangan bagian depan dan belakang..... | 72 |
| Gambar 3.4 | Struktur Organisasi Sekolah..... | 73 |
| Gambar 3.5 | Pramuka | 74 |
| Gambar 3.6 | Kegiatan Fiber Optik Laboratorium..... | 75 |
| Gambar 3.7 | Ruangan Lab Fiber Optik..... | 76 |
| Gambar 3.8 | Ruang Rapar UKK | 76 |
| Gambar 3.9 | Hotel SMK Negeri 1 Sukadana..... | 77 |
| Gambar 3.10 | Voli SMK 1 Sukadana | 78 |
| Gambar 3.11 | Drum Band SMK Negeri 1 Sukadana..... | 78 |



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|----------------|--|-----|
| Lampiran I. | Obsevasi lingkungan SMK Negeri 1 Sukadana.... | 112 |
| Lampiran II. | Kegiatan sekolah..... | 114 |
| Lampiran III. | Foto wawancara bersama kepala sekolah SMKN 1 Sukadana..... | 115 |
| Lampiran IV. | Foto sarana dan prasarana SMKN 1 Sukadana..... | 116 |
| Lampiran V. | Pedoman Wawancara dan Transkrip Wawancara.. | 119 |
| Lampiran VI. | Surat Izin Penelitian..... | 121 |
| Lampiran VII. | Surat balasan izin penelitian | 122 |
| Lampiran VIII. | Berita Acara Seminar Proposal Tesis | 123 |
| Lampiran IX. | Daftar Riwayat Hidup..... | 124 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang dengan sengaja dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan mengandung pembinaan kepribadian. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan ialah melalui proses pembelajaran. Pembelajaran bisa dilaksanakan secara formal maupun non formal, baik melalui sekolah maupun luar sekolah, sehingga diharapkan seluruh komponen bangsa bisa mengenyam dan menikmati pendidikan sebagai kebutuhan primer masyarakat sebagaimana termaktub dalam UUD 45.

Di era globalisasi yang ditandai dengan persaingan kualitas sumber daya manusia, menuntut semua pihak dalam berbagai bidang senantiasa meningkatkan kompetensinya termasuk dalam bidang pendidikan. Suatu organisasi dalam menjalankan aktivitasnya akan selalu berhadapan dengan sumber daya yang dinamis dan memiliki kemampuan untuk terus berkembang. Salah satu cara upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut ditempuh melalui sektor pendidikan.

Pendidikan merupakan pondasi utama dalam suatu negara yang diperlukan di setiap unsur-unsur kehidupan, seperti ekonomi, sosial, teknologi, budaya, hukum, dan

keamanan. Pendidikan memegang peranan penting dalam menjadikan suatu negara maju dan dapat bersaing dengan negara lain.

Melalui pendidikan dapat dikembangkan juga kemampuan pribadi, daya fikir, dan tingkah laku yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyebutkan bahwa:

Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan pengembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan pengembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Mengoptimalkan penyediaan, pendayagunaan, perawatan dan pengendalian sarana dan prasarana pendidikan pada setiap jenis dan jenjang pendidikan, diperlukan

¹ Nurresa Fi Sabil, Resya, & Fery Diantoro (2021). Sistem Pendidikan Nasional di *Pondok Pesantren. Al – Ishlah : Jurnal Pendidikan Islam*, 19(2), 209-230

² Nurresa Fi Sabil Resya, & Fery Diantoro (2021). Sistem Pendidikan Nasional di *Pondok Pesantren. Al – Ishlah : Jurnal Pendidikan Islam*, 19(2), 209-230. <https://doi.org/10.35905/alishah.v19i2.2134>, hlm. 215

penyesuaian sarana dan prasarana yang mengacu kepada mutu. Masalah sarana dan prasarana pendidikan pada dasarnya cukup kompleks. Sekolah dituntut memiliki kemandirian untuk mengatur dan mengurus kepentingan sekolah menurut kebutuhan dan kemampuan sendiri serta berdasarkan pada mutu, aspirasi dan partisipasi warga sekolah dengan tetap mengacu pada peraturan dan perundang-undangan pendidikan nasional yang berlaku.

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan hal yang sangat menunjang atas tercapainya suatu tujuan dari pendidikan, sebagai seorang personal pendidikan kita dituntut untuk menguasai dan memahami administrasi sarana dan prasarana, untuk meningkatkan daya kerja yang efektif dan efisien serta mampu menghargai etika kerja sesama personal pendidikan, sehingga tercipta keserasian, kenyamanan yang dapat menimbulkan kebanggaan dan rasa memiliki baik dari warga sekolah maupun warga masyarakat sekitarnya.³

Dalam kaitannya penulisan tesis ini fungsi Manajemen yang dapat dijangkau sesuai dengan kondisi di lapangan berfokus pada fungsi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Sarana Prasarana Pendidikan serta memusatkan pada penerapan salah satu fungsi-fungsi Manajemen yaitu penggerakan (actuating) yang substansinya adalah pada bidang sarana dan prasarana.

³ Imronfauzi.(sabtu, 5 april 2014). *Adminstrasi sarana dan prasarana pendidikan*.

Kepala sekolah mempunyai peranan yang sangat penting di dalam lembaga pendidikan mengingat posisinya yang secara struktural sebagai pemimpin legal formal memiliki kekuasaan penuh pada lembaga yang dipimpinnya. Menurut Gordon "perangkat sekolah seperti kepala sekolah, dewan guru, siswa, pegawai harus saling mendukung untuk dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Suatu organisasi dapat dikatakan sukses atau tidaknya dalam mencapai tujuan tergantung atas kemampuan pimpinannya untuk menciptakan iklim kerja sama agar mudah menggerakkan sumber daya manusia yang ada sehingga efektif dan efisien.⁴

Mulyasa menjelaskan bahwa kepala sekolah adalah motor penggerak dan penentu kebijakan madrasah, yang akan menentukan bagaimana tujuan-tujuan dalam pendidikan pada umumnya dapat direalisasikan. Kepala sekolah terdiri dari dua kata yaitu "kepala dan sekolah". Kata kepala dapat diartikan ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga. Dilihat dari pengertian ini, maka sekolah berarti merupakan tempat untuk mencerdaskan para peserta didik, menghilangkan ketidaktahuan atau memberantas kebodohan mereka sesuai bakat, minat, dan kemampuannya⁵

Faktor pendorong peneliti memilih sekolah ini sebagai

⁴ A Richard and Gorton, *School Administration* (The American Brown Company Publisher, 1976)

⁵ E Mulyasa *Manajemen Berbasis sekolah* (Bandung, Remaja Rosda Karya, 2004), 41.

lokasi penelitian adalah menurut pengamatan sementara SMK Negeri 1 Sukadana dalam kurun waktu \pm 1 (satu) tahun terakhir sampai tesis ini ditulis di bidang sarana prasarana mengalami perubahan positif di lingkungannya dibandingkan dengan 2 (dua) tahun sebelumnya seperti yang dikemukakan oleh kepala sekolah. Merespon dari kondisi riil yang dijelaskan oleh kepala sekolah melalui wawancara pendahuluan tersebut di atas maka peneliti menetapkan bidang sarana dan prasarana pendidikan di sekolah sebagai pokok permasalahan yang hendak dikaji dan diteliti dalam penulisan tesis ini.

Sarana dan prasarana yang dimaksud adalah sarana dan prasarana pendidikan dari semua benda bergerak atau tidak bergerak yang diperlukan untuk menunjang penyelenggaraan proses kegiatan belajar mengajar baik secara langsung maupun tidak langsung.

Sarana dan Prasarana sekolah harus memenuhi standar minimum. Dalam hal ini dapat dilihat dari PERMENDIKNAS No.24 Tahun 2007 pasal 1 menyebutkan bahwa standar sarana dan prasarana untuk sekolah dasar/madrasah ibtdaiyah (SD / MI), sekolah menengah pertama / madrasah tsnawiyah (SMP/MTs), dan sekolah menengah atas / madrasah aliyah (SMA/MA) mencakup kriteria minimum sarana dan kriteria minimum prasarana. Penilaian untuk akreditasi sekolah berkenaan dengan sarana dan prasarana harus memenuhi

standar sarana dan prasarana.⁶

Selain dari hal tersebut dipilihnya bidang sarana dan prasarana pendidikan sebagai fokus kajian dan fokus penelitian karena kenyataan di lapangan dibidang ini menunjukkan kurang layakannya untuk sebagai faktor penunjang dalam penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien serta kurang menunjukkan sekolah yang produktif secara kualitas maupun kuantitas.

Pendapat lain juga mengemukakan bahwa sarana prasarana pendidikan merupakan fasilitas yang berfungsi untuk tempat terselenggaranya proses pendidikan seperti gudang dan laboratorium beserta perlengkapannya.

Untuk itu dalam penelitian ini peneliti memberi judul **"MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN SARANA PRASARANA PENDIDIKAN"**, sedangkan dipilihnya SMK Negeri 1 Sukadana sebagai fokus penelitian karena sekolah ini dinilai belum meningkatnya jumlah siswa, prestasi akademik, non akademik dan fisik sekolah yang memprihatinkan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat diambil beberapa rumusan masalah yang menjadi bahan kajian peneliti, yaitu:

⁶ B. Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. (Jakarta. Rineka, 2010). hlm 30

1. Bagaimana Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMK Negeri 1 Sukadana?
2. Bagaimana Manajemen Kepala Sekolah dalam Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMK Negeri 1 Sukadana?
3. Bagaimana hasil Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMK Negeri 1 Sukadana?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Mengetahui perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah SMK Negeri 1 Sukadana dalam meningkatkan sarana prasarana pendidikan di lembaga yang dipimpinnya
2. Mengetahui pelaksanaan manajemen sarana prasarana pendidikan di SMK Negeri 1 Sukadana
3. Untuk mengetahui hasil pengembangan sarana prasarana pendidikan terhadap perkembangan akademik siswi di SMK Negeri 1 Sukadana.⁷

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan kiranya dapat memberikan manfaat yang mendalam dan komprehensif tentang Manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan sarana prasarana pendidikan. Idealnya penelitian ini secara praktis dan teoritis berarti bagi beberapa kepentingan,

⁷ Hasil Observasi di SMK NEGERI 1 Sukadana Pada tanggal 20 februari 2023 Pukul 11.40

diantaranya :

1. Secara Praktis yaitu memberikan informasi kepada sekolah atau lembaga atau yayasan tentang pentingnya Manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan sarana prasarana pendidikan
2. Secara Teoritis
 - a. Pengembangan ilmu Manajemen pendidikan terutama berkenaan dengan Manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan sarana prasarana pendidikan, yang memberikan implikasi praktis bagi penyelenggaraan pendidikan disekolah sehingga tujuan dapat tercapai
 - b. Diharapkan dapat menjadi pegangan, rujukan atau sebagai masukan bagimasyarakat
 - c. Sebagai bahan referensi bagi peneliti-peneliti lain yang akan melaksanakan penelitian serupa di masa yang akan datang
 - d. Peneliti : Sebagai acuan utama dalam pendidikan khususnya terkait dengan Manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan sarana prasarana pendidikan

E. Kajian Pustaka

Bagian ini menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan penelitian sebelumnya. Berdasarkan hal ini diperlukan agar menghindari tidak adanya pengulangan kajian serta hal-hal yang sama. Berdasarkan eksplorasi peneliti terdapat beberapa hasil

penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Asep Satria Dwi Hanggara, Soegiyanto dan Sulaiman (2019)⁸ "Learning Infrastructure Facilities for Physical Education, Sports and Health" Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui infrastuktur pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SDN di kecamatan Parakan, kabupaten Temanggung dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif Menggambarkan keadaan fasilitas infrastruktur untuk pendidikan jasmani olahraga dan pembelajaran kesehatan, subjek penelitian berjumlah 22 sekolah ditemukan bahwa fasilitas infrastruktur untuk pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Parakan, Kabupaten Temanggung berada dalam kategori baik terdiri dari 2 sekolah (9,09%), dalam kategori cukup adalah 9 sekolah (40,91%) dan kurang terdiri dari 11 sekolah (50%). Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa fasilitas infrastruktur pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan sekolah negeri di Kecamatan Parakan, Kabupaten Temanggung dalam kategori rata-rata memenuhi standar fasilitas infrastruktur dan telah dilaksanakan dengan arah kebijakan sekolah.

⁸ Asep Satria Dwi Hanggara, dkk. Learning Infrastructure Facilities for Physical Education, Sports and Health Public Elementary Schools, *Journal of Physical Education and Sports*, (2019), <https://doi.org/10.15294/jpes.vil.26295>

2. Ayu Yulia Setiawati (2018)⁹ mengenai "Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAN Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan di MAN Yogyakarta dengan metode deskriptif kualitatif. informan dalam penelitian ini ialah wakil kepala bagian sarana dan prasarana, guru dan siswa. Ditemukan bahwasanya Manajemen sarana dan prasarana dalam perencanaan meliputi analisis kebutuhan, estimasi biaya, penetapan skala prioritas dan penyusunan rencana pengadaan. Sumber dana diperoleh dari DIPA dan komite. Kegiatan pengaturan meliputi inventarisasi, penyimpanan, dan pemeliharaan. Penggunaan sarana dan prasarana diatur oleh jadwal yang telah disusun untuk menghindari terjadinya benturan pemakaian. Proses penghapusan dilakukan untuk menghindari penumpukan barang yang sudah tidak dapat dimanfaatkan. Kendala yang dihadapi antara lain berkaitan dengan pembiayaan dan kesadaran siswa untuk memelihara sarana dan prasarana pendidikan yang ada.
3. Edy Siswanto dan Dian Hidayati (2020)¹⁰ mengenai "Management Indicators Of Good Infrastructure Facilities

⁹ Ayu Yulia Setiawati, (2018), Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Man I Yogyakarta. Tesis Pendidikan Islam UII Yogyakarta

¹⁰ Edy Siswanto dan Dian Hidayati. "Management Indicators Of Good Infrastructure Facilities To Improve School Quality International Journal on Education. Management and Innovation (EMI), Vol. 1, No. 1. (January, 2020), e-ISSN: 2716-2338

To Improve School Quality" Penelitian ini dilakukan di Mts Muhammadiyah Sidomulyo dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, ditemukan bahwa kepala sekolah berencana memenuhi sarana dan prasarana disesuaikan dengan tingkat kebutuhan setiap tahunnya. Fasilitas yang rusak akan diperbaiki namun jika tidak maka sekolah akan mengajukan permohonan pembelian barang yang baru dan semua pihak yang ada di sekolah harus memelihara fasilitas yang dimiliki.

4. Sri Aminah (2018) mengenai "Manajemen Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tawangsari Kabupaten Sukoharjo Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Tawangsari Kabupaten Sukoharjo dengan menggunakan jenis kualitatif. Subyek dalam penelitian ini adalah wakil kepala bidang sarpras. Sedangkan informan adalah kepala sekolah, guru PAI dan sebagian peserta didik. Hasil ditemukan bahwa : 1) Manajemen sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran PAI meliputi (a) Perencanaan program melalui serangkaian tahapan yaitu rapat koordinasi sekolah, penetapan program sekolah, serta penetapan kebutuhan pendidikan. (b) Pengorganisasian pengaturan struktur organisasi pengelola sarana dan prasarana, pembagian tugas kerja/job deskripsi, pengaturan alat dan bahan praktek, serta pengaturan kegiatan praktek. (c) Implementasi pengelolaan : (1) Pengadaan dana BOS

atau donatur. (2) Pemeliharaan dengan pengecekan berkala, perbaikan berdasarkan kondisi bangunan agar dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan kondisi yang baik. (3) Penghapusan dilakukan sesuai kondisi barang yang sudah tidak terpakai agar tidak memenuhi tempat. (d) Pengontrolan dengan inventarisasi

2) Hambatan dalam Manajemen pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Tawangsari: (a) Tempat penyimpanan membutuhkan dana untuk dilakukan perluasan maupun perbaikan. (b) kurangnya tenaga administrasi khususnya untuk pengelolaan sarana dan prasarana. 3) Solusi dalam memecahkan hambatan yaitu: (a) Mengoptimalkan keterbatasan tenaga, penentuan skala prioritas sesuai dengan anggaran yang ada. (b) Masalah tenaga administrasi yang dihadapi sekolah yaitu dengan mengikutsertakan tenaga yang ada dalam kursus atau diklat secara resmi dari dinas maupun luar agar dapat mengoptimalkan kinerjanya.¹¹

5. Ari Kuswanti (2011)¹² mengenai "Peran Supervisi Kepala Sekolah Kompetensi Guru Dan Sarana Prasarana Serta

¹¹ Sri Aminah, (2015), Manajemen Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tawangsari Kabupaten Sukoharjo. Tesis Manajemen Pendidikan Islam. IAIN Surakarta

¹² Ari Kuswanti (2011), Peran Supervisi Kepala Sekolah, Kompetensi Guru Dan Saran Prasarana Serta Mutu Pembelajaran Sekolah Dasar Di Kecamatan Ngliwar Kabupaten Magelang, Tesis Manajemen Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta

Mutu Pembelajaran Sekolah Dasar Di Kecamatan Ngluwar Kabupaten MAGELANG". Penelitian deskriptif korelasional dapat digunakan untuk memastikan kuat lemahnya hubungan variasi yang disebabkan oleh satu variabel dengan variabel yang lain. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SD di Kecamatan Ngluwar, yang berjumlah 236 orang dan sampel sebanyak 142 responden menggunakan proportional random sampling. Dalam penelitian ini alat pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan angket atau kuesioner. Teknik analisis data dilakukan dengan regresi linear berganda dengan uji prasyarat analisis ada yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Adapun hasilnya terdapat kontribusi yang signifikan antara peran supervisi kepala sekolah kompetensi guru dan sarana prasarana serta mutu pembelajaran, adanya kontribusi antara supervisi kepala sekolah serta mutu pembelajaran, adanya kontribusi antara kompetensi guru serta mutu pembelajaran, adanya kontribusi antara sarana dan prasarana pembelajaran.

6. Yasin Y. Nento (2016)¹³ mengenai "Meningkatkan Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan Sarana Prasarana Melalui Mentoring Di Smp Negeri Kota Gorontalo". Adapun hasilnya adanya

¹³ Yasin Y. Nento, "Meningkatkan Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan Sarana Prasarana Melalui Mentoring Di Smp Negeri Kota Gorontalo. Jurnal Entrast Penelitian Pendidikan dan pembelajaran, Vol. 11 No.1, (Februari, 2016)

peningkatan kemampuan manajerial dalam pengelolaan sarana prasarana yang diharapkan, seperti yang nampak pada siklus I: (a) Implementasi, Pengelolaan Sarana Prasarana oleh Kepala SMP Negeri 3 Gorontalo sebesar 78,12%, (b) Implementasi Pengelolaan Sarana Prasarana oleh Kepala SMP Negeri 6 Gorontalo sebesar 75%. Siklus II terjadi peningkatan menjadi: (a) Pengelolaan Sarana Prasarana oleh Kepala SMP Negeri 3 Gorontalo sebesar 90,62%, (b) Pengelolaan Sarana Prasarana oleh Kepala SMP Negeri 6 Gorontalo sebesar 89,06%. Disamping itu hipotesis tindakan yang telah dirumuskan yakni jika digunakan mentoring maka kemampuan kepala sekolah dalam pengelolaan sarana prasarana dapat ditingkatkan diterima.

7. Lanang Kuntadi (2011) ditemukan mengenai "Pengelolaan Sarana Pembelajaran SMA Negeri 2 Karanganyar Dalam Implementasi Rintisan Sekolah Kategori Mandiri." Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian yaitu SMA Negeri 2 Karanganyar dalam mengelola sarana pembelajaran. Adapun hasil dari penelitiannya yakni: Pemanfaatan sarana pembelajaran di SMA Negeri 2 Karanganyar dimanfaatkan oleh seluruh warga sekolah (guru, tenaga kependidikan, dan siswa) dan masyarakat sekitar. Disamping itu dimanfaatkan sebagai tempat pengadaan acara sosial kemasyarakatan.

Pemanfaatan sarana pembelajaran bagi siswa adalah sebagai tempat mendukung pelaksanaan pembelajaran. 2) Perawatan sarana pembelajaran di SMA Negeri 2 Karanganyar dilakukan setiap hari dan berkala. Perawatan harian dilakukan oleh petugas kebersihan dan siswa pemakai. Perawatan berkala sarana dan prasarana pembelajaran sekolah dilakukan rutin sesuai jadwal pemeliharaan. Pemakai jasa kebersihan sebagai upaya pencegahan kerusakan sarana dan prasarana pembelajaran.¹⁴

F. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian adalah cara-cara terstruktur terencana dan terprosedur untuk melakukan sebuah penelitian ilmiah dengan memadukan semua potensi yang dimiliki dan sumber yang telah disiapkan. Pendekatan penelitian akan memadu seseorang peneliti dalam melaksanakan penelitian dari awal hingga akhir. Pendekatan penelitian sangat ditentukan oleh paradigma penelitian, yaitu cara pandang metode penelitian yang dipilih oleh prariset¹⁵

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu

¹⁴ Lanang Kuntadi, (2011), mengenai "Pengelolaan Sarana Pembelajaran SMA Negeri 2 Karanganyar Dalam Pelaksanaan Rintisan Sekolah Kategori Mandiri. Tesis Manajemen Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta

¹⁵ Muktar, Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kuantitatif (Jakarta : Referensi, 2013), 84

dibawah ini peneliti memaparkan metode penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini:

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Sukadana, yang beralamatkan di jalan bhayangkara dan Peneliti tertarik menjadikan SMK Negeri 1 Sukadana sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan sebagai berikut 1) memiliki jumlah sarana dan prasarana berkualitas, 2) memiliki prestasi dalam berbagai lomba, 3) menjadi salah satu sekolah smk terbaik di Kayong Utara, 4) Sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki semakin bertambah banyak dan berkualitas, 5) SMK Negeri 1 Sukadana tersebut sering mendapatkan bantuan sarana dan prasarana pendidikan dari Pendidikan Nasional, baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak, dan 6) Memiliki kepala sekolah yang kompeten.

Waktu pelaksanaan penelitian mulai dari 30 januari hingga 25 maret 2023.

2. Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, hal ini dapat dilihat dari prosedur yang diterapkan, yaitu: “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi: ucapan atau tulisan dan perilaku yang diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri. Sedangkan Bogdan dan Taylor seperti yang dikutip oleh Moleong mendefinisikanya “sebagai prosedur penelitian

yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan, dari orang-orang dan perilaku yang diamati”

Penelitian ini berkaitan erat dengan pengelolaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan mutu pendidikan (SMK Negeri 1 Sukadana). Untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan dokumentasi yang diamati secara menyeluruh dan apa adanya, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif ini berdasarkan beberapa pertimbangan: pertama “menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda di lapangan yang menuntut penulis untuk memilah-milahnya sesuai dengan fokus penelitian”.¹⁶

Kedua, “metode ini mengajukan secara langsung hakekat hubungan antarapenulis dan responden”. Dengan demikian penulis ingin menjalin hubungandan mengenal lebih dekat lagi dengan subyek dan dapat mempelajari sesuatu yang belum diketahui, serta dapat mempermudah dalam penyajian data deskriminatif. Ketiga, “metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak peninjauan pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi”. Dengan demikian penulis berusaha memahami keadaan subyek dan senantiasa berhati-hati dalam penggalian informasi agar subyek tidak merasa terbebani. Ditinjau dari segi bidang ilmu, penelitian

¹⁶ Hasil Observasi di SMK Negeri 1 Sukadana Pada tanggal 21 Februari 2023 Pukul 13.00

ini termasuk dalam jenis penelitian pendidikan sebagaimana diungkapkan Arikunto ragam penelitian ditinjau dari bidangnya adalah penelitian terhadap pendidikan lebih sempit lagi pendidikan jiwa, pendidikan ekonomi, pendidikan kesehatan, ketakutan, ruang angkasa, pertanian, perbankan, kedokteran, keolahragaan, dan sebagainya. Ditinjau dari segi tempatnya, penelitian ini termasuk data jenis penelitian lapangan Menurut Arikunto, “tempat penelitian dapat dilakukan di sekolah, di keluarga, di masyarakat, di pabrik, di rumah sakit”. Penulis mengambil lokasi di SMK Negeri 1 Sukadana dengan menggunakan pendekatan kualitatif agar diperoleh pemahaman dan memperoleh gambaran yang akurat mengenai sikap, pandangan, aktivitas orang-orang yang menjadi pelaku serta untuk memperoleh kejelasan tentang situasi dan kondisi yang dihadapi dengan cara “data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka”, maka penelitian ini termasuk data kategori penelitian deskriptif.¹⁷

Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis akan menggunakan peneliti lapangan (*field research*) yaitu mengumpulkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati

¹⁷ Hasil Observasi di SMK Negeri 1 Sukadana Pada tanggal 21 Februari 2023 pada pukul 14.00

dilokasi penelitian.¹⁸

Jika dilihat dari segi sudut wilayah sosial yang dijadikan subyek penelitian ini bisa dikategorikan sebagai hasil penelitian kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Berkaitan dengan hal tersebut, tujuan penelitian kasus adalah “untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuai unit sosial; individu, kelompok, lembaga atau masyarakat. Dengan melihat salah satu metode yang digunakan yaitu metode wawancara dengan subyek.

3. Sumber Data Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto sumber data penelitian adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi¹⁹ Dalam penelitian ini tidak hanya membutuhkan penelitian lapangan saja melainkan dibutuhkan data tertulis yang menjadi landasan teori untuk mendukung data lapangan.

Arikunto menjelaskan bahwa yang dimaksud sumber data adalah subyek dari mana dapat diperoleh. Sedangkan menurut Lofland dan Lofland yang dikutip oleh Moleong, “sumber data utama dalam penelitian kualitatif

¹⁸ Hasil Observasi di SMK Negeri 1 Sukadana Pada tanggal 24 februari pukul 09.00

¹⁹ Ismail Nurdin Sri Hartati, Metodologi Penelitian Sosial, (Surabaya : Media Sahabat Cendikia, 2019), hlm. 171.

ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain". Berdasarkan dua pendapat tersebut dalam penelitian ini data yang diperoleh berupa kata-kata, maka sumber data peneliti ini berasal dari subyek yang diwawancarai, yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian sarana dan prasarana, komite sekolah dan guru. Adapun data yang berupa pengamatan, maka sumber datanya ialah pengelolaan sarana dan prasarana dan fasilitas yang terdapat di sekitar sekolah SMK Negeri 1 Sukadana.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian terdapat prosedur pengumpulan data yang dalam proses pengumpulan data tersebut terdapat bermacam-macam metode. Jenis metode yang digunakan dalam mengumpulkan data, disesuaikan dengan sifat penelitian yang dilakukan. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang memaparkan kutipan-kutipan data yang penulis dapatkan dari sekolah SMK Negeri 1 Sukadana sebagai lokasi penelitian.²⁰ Adapun bentuk pengumpulan data ialah observasi lokasi penelitian bersama wakil kepala sekolah, wawancara bersama kepala sekolah, serta dokumentasi sarana dan prasarana.

²⁰ Hasil Observasi di SMK Negeri 1 Sukadana pada tanggal 24 Februari pukul 10.00

5. Triangulasi

Triangulasi ini merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Dalam pandangan Moleong “triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”. Untuk mengecek keabsahan data penulis menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik triangulasi metode. Menurut Moleong triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Sedangkan teknik triangulasi metode adalah dengan selalu memanfaatkan penelitian atau pengamatan lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.

Dengan cara ini penulis dapat menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu cara pandang sehingga bisa diterima kebenarannya. Penerapannya, penulis membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta data dokumentasi yang berkaitan. Dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber yang satu bisa lebih teruji kebenarannya, bilamana dibandingkan data yang sejenis yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Furchan adalah proses yang memerlukan usaha untuk secara formal mengidentifikasi tema-tema dan menyusun hipotesa-hipotesa (gagasan-gagasan) yang dikumpulkan oleh data, serta Manajemen untuk menunjukkan bahwa tema dan hipotesa tersebut didukung oleh data. Sedangkan menurut Moleong analisis data adalah “proses mengorganisasi-kan dan mengurutkan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan hipotesis kerja yang disarankan oleh data”.

Bentuk analisis ini dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk narasi, di mana peneliti menggambarkan hasil temuan data dalam bentuk uraian kalimat bagan, hubungan antar kategori yang sudah berurutan dan sistematis.²¹ Prakteknya, penulis melacak dan mengatur catatan lapangan, transkrip wawancara dan dokumentasi yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap data, sehingga bisa dipresentasikan kepada orang lain. Patilima yang dikutip Triyono mengungkapkan bahwa reduksi adalah data proses memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksikan serta mentransformasikan data yang muncul dari catatan

²¹ *Ibid*, hlm 67

lapangan.²²

Dengan data tersebut penulis menyusunnya dan mengklarifikasikan berdasarkan fokus penelitian. Data yang berkaitan dengan fokus penelitian pertama dicari dalam Manajemen kepala sekolah dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan .

Analisis data tersebut dilaksanakan sebelum dan sesudah pengumpulan data dengan menerapkan metode induksi yang menurut Hadi adalah Berangkat dari faktafakta khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus konkrit itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum, dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung padatahap pengumpulan data selanjutnya.²³

7. Pengecekan Keabsahan Data

Dari data yang sudah terhimpun kemudian di analisis dengan tehnik deskripsi analisis, yaitu tehnik

²² Trianto, Pengantar Penelitian, Pendidikan bagi pengembangan profesi pendidikan dan tenaga kependidikan (Jakarta : Kencana Prenada Media, 2010), hlm. 287

²³ Umar Shidiq dan Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, hlm 84.

analisis data dengan menentukan, menafsirkan, serta mengklarifikasikan dan membandingkan fenomena-fenomena. Dalam memeriksa keabsahan data dalam penelitian menggunakan metode triangulasi. Adapun jenis-jenis metode triangulasi, yaitu :

- a. Triangulasi sumber data, yang dilakukan dengan cara mencari data dari banyak sumber informan yaitu orang yang terlibat langsung dengan obyek kajian.
- b. Triangulasi pengumpulan data, yang dilakukan dengan cara mencari data dari banyak informan.
- c. Triangulasi metode, mengumpulkan data dilakukan dengan menggunakan bermacam metode pengumpulan data (observari, interview, study dokumentasi, fokus, group).
- d. Triangulasi teori, dilakukan dengan cara mengkaji berbagai teori relevan, sehingga dalam hal ini digunakan teori dengan teori yang jamak.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika dimaksudkan sebagai gambaran umum yang akan menjadi pembahasan penelitian, sehingga antara bagian satu dengan yang lainnya saling berkaitan dan menjadi satu kesatuan yang utuh, serta memiliki hubungan fungsional antar bagian. dalam penyusunan tesis ini penulis mengikuti sistematika penulisan sesuai dengan aturan yang berlaku, maka secara sistematika penulisan membagi beberapa bab, yaitu

sebagai berikut:

Bab kesatu, Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan,

Bab kedua, Kajian teori yang meliputi konsep dasar Manajemen, pengertian kepala sekolah, pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan, mutu pendidikan, dan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Bab ketiga, Metodologi Penelitian meliputi latar penelitian, jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab keempat, Analisis data hasil penelitian yang meliputi paparan data, analisis penelitian dan temuan penelitian.

Bab kelima, Penutup yang meliputi, kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada data lapangan dan pembahasan temuan penelitian tentang Manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Perencanaan Sarana Prasarana Pendidikan di SMK Negeri 1 Sukadana**

Dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan, SMK Negeri 1 Sukadana mengadakan perencanaan sarana dan prasarana dengan jelas di awal tahun melalui rapat tim pengembang sekolah, dengan perencanaan yang bersifat fleksibel yaitu bisa menyesuaikan dengan keadaan atau perubahan situasi yang mungkin akan terjadi di pertengahan semester dengan kondisi yang tidak disangka. Melaksanakan perencanaan dengan mengikuti pedoman atau standar jenis, kuantitas dan kualitas sesuai dengan skala prioritas dan kesiapan dana. Proses perencanaan sarana dan prasarana di SMK Negeri 1 Sukadana sesuai dengan teori yang ada.

2. **Manajemen Kepala Sekolah Dalam Sarana Prasaran Pendidikan**

a. **Pengadaan**

Pengadaan sarana dan prasarana di SMK Negeri 1 Sukadana merupakan otonomi sekolah dengan

menggunakan bantuan anggaran dari dana BOS dan komite serta pemerintah. Pengadaan sarana dan prasarana berdasarkan keputusan kepala sekolah dengan koordinasi bendahara. Proses pengadaan sarana dan prasarana tersebut dilakukan dengan pembelian kemudian didistribusikan di masing-masing kelas dan ruang kerja. Proses pengadaan sarana dan prasarana di SMK Negeri 1 Sukadana sesuai dengan teori Standar Nasional tentang Sarana dan Prasarana yang dikemukakan.

b. Pengorganisasian Sarana Prasarana

Pengorganisasian sarana dan prasarana pendidikan di SMK Negeri 1 Sukadana meliputi tiga kegiatan yaitu:

1) Inventarisasi

SMK Negeri 1 Sukadana tidak mempunyai personel khusus yang bertugas dalam mengatur semua urusan sarana dan prasarana yaitu waka bidang sarpras, tetapi dalam hal inventarisasi SMK Negeri 1 Sukadana menunjuk satu orang yaitu pak FL yang bertugas untuk bertanggung jawab dalam kegiatan inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan. Tugas pak FL adalah mencatat semua perlengkapan sekolah yang ada atau yang dimiliki sekolah dalam laporan inventaris, kemudian melaporkan ke kepala madrasah dan diserahkan ke staf tata usaha. Pak FL juga bertugas membuat kode barang.

2) Penyimpanan

Penyimpanan barang kelas disimpan di lemari yang digunakan untuk menyimpan kebutuhan ATK, sedangkan kursi dan meja disimpan di luar gudang khusus tersebut, untuk barang-barang elektronik seperti laptop, LCD disimpan di lemari yang tersedia di kantor Tata Usaha. Perlengkapan ekstrakurikuler seperti baju untuk hadrah, perlengkapan drum band dan lain-lain juga menggunakan lemari khusus yang berada di ruang guru. Penyimpanan sarana di SMK Negeri 1 Sukadana sesuai dengan teori yang telah dikemukakan sebelumnya. Terdapat gudang penyimpanan dan juga lemari khusus untuk barang-barang tertentu yang dimiliki SMK Negeri 1 Sukadana.

3) Pemeliharaan

Pemeliharaan prasarana pendidikan di SMK Negeri 1 Sukadana dilakukan dengan pengecekan berkala, perbaikan berdasarkan kondisi bangunan. Pengecekan berkala prasarana sekolah untuk pencegahan kerusakan berat atau kecelakaan yang tidak diinginkan. Selanjutnya, perbaikan berdasarkan kondisi bangunan dilakukan untuk peningkatan mutu dan kualitas bangunan yang dianggap kurang maksimal dalam mendukung kegiatan belajar mengajar. Pemeliharaan sarana sekolah di SMK Negeri 1 Sukadana menjadi tanggung jawab bersama.

Pemeliharaan sarana pendidikan yang tidak terpakai menggunakan gudang penyimpanan.

Proses pengaturan sarana dan prasarana di SMK Negeri 1 Sukadana sudah cukup sesuai dengan teori Standar Sarana dan Prasarana di dalam BSNP yang ada.

c. Pemanfaatan

Proses penggunaan sarana dan prasarana di SMK Negeri 1 Sukadana sesuai dengan teori yang telah dikemukakan, dengan adanya penjadwalan yang jelas untuk penggunaan sarana maupun prasarana seperti laboratorium komputer dan sebagainya, tidak terjadi benturan dalam penjadwalan penggunaan sarana dan prasarananya, waktu atau jadwal penggunaan sarana atau prasarana diajukan di awal tahun ajaran, adanya penugasan atau penunjukan personel sesuai dengan keahlian pada bidangnya, misalnya petugas laboratorium, perpustakaan, operator komputer dan sebagainya, serta penjadwalan dalam penggunaan sarana pendidikan, di semua kegiatan sudah jelas memiliki tujuan mencetak generasi siap kerja, menciptakan inovasi baru yaitu listrik bawah tanah, wifi digital dan pengelolaan wisata di wilayah Kayong Utara.

d. Pengawasan

Penggunaan sarana dan prasarana pendidikan harus dengan penjadwalan serta penunjukan personel atau petugas yang sesuai dengan keahlian pada bidangnya, sebagaimana dengan SMK Negeri 1 Sukadana sudah menunjuk petugas

untuk bertanggung jawab dengan sarana atau prasarana seperti laboratorium komputer, laboratorium IPA, perpustakaan dan sebagainya, sudah jelas dilakukan. Hasil penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumentasi menunjukkan bahwa proses penggunaan sarana dan prasarana di SMK Negeri 1 Sukadana sesuai dengan teori yang telah dikemukakan, dengan adanya penjadwalan yang jelas untuk penggunaan sarana maupun prasarana seperti laboratorium komputer dan sebagainya, tidak terjadi benturan dalam penjadwalan penggunaan sarana dan prasarannya, waktu atau jadwal penggunaan sarana atau prasarana diajukan di awal tahun ajaran, adanya penugasan atau penunjukan personel sesuai dengan keahlian pada bidangnya, misalnya petugas laboratorium, perpustakaan, operator komputer dan sebagainya, serta penjadwalan dalam penggunaan sarana pendidikan, pada semua kegiatan sudah jelas.

3. Hasil Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan di SMK Negeri 1 Sukadana

Proses penggunaan sarana dan prasarana di SMK Negeri 1 Sukadana sesuai dengan teori yang telah dikemukakan dan dikembangkan menjadi kebermanfaatan terhadap lingkungan sekitar diantaranya :

a. Listrik Bawah Tanah

Dalam mengatasi kesemrawutan kabel pada tiang listrik ialah dengan cara memindahkan kabel ke dalam

bawah tanah. Menggunakan metode *microtunneling* dikombinasikan dengan teknik *pipe jacking*. *Microtunneling* ialah metode membuat konstruksi bawah tanah tanpa membuat galian, yakni dengan menggunakan mesin bor atau *microtunnel boring machine* (MTBM). Sementara, *pipe jacking* adalah teknik dalam pemasangan pipa dengan mendorong pipa ke dalam tanah dari sebuah lubang vertikal. Kabel yang digunakan ialah kabel NYY, kabel yang sudah didesain untuk instalasi tertanam. Kabel NYY memiliki lapisan isolasi PVC berwarna hitam atau abu-abu terdiri atas 2 hingga 4 kabel pada bagian dalamnya. Kabel NYY dikenal kuat serta berkualitas tinggi, bahkan binatang pengerat seperti tikus tidak mampu merusak kabel jenis ini. Oleh karenanya, kabel ini cocok digunakan untuk instalasi tertanam.

Keuntungan menggunakan kabel bawah tanah, selain aliran listrik tetap lancar terjaga, juga menjaga estetika pemandangan lingkungan, meskipun biaya yang dikeluarkan lebih banyak dibanding memakai tiang listrik konvensional. Sudah saatnya kota-kota besar beralih menerapkan metode aliran listrik bawah tanah, agar kotanya lebih tertata rapi.

b. Wifi Satelit

Dengan adanya wifi satelit yang didukung oleh fiber optik telkom ini Bisa digunakan untuk koneksi voice (PABX), video, dan data, dengan menyediakan bandwidth yang besar

dengan menyewa pada provider. Sangat cocok untuk daerah yang terpencil atau memiliki kepadatan penduduk yang jarang dan belum mempunyai infrastruktur telekomunikasi.

c. Pemandu Wisata

Kayong Utara memiliki beberapa wisata yang bisa menarik para turis manca negara diantaranya pantai pulau datok, taman nasional gunung palung, masjid agung oesman alhair, dan beberapa pantai lainnya. Dengan demikian terciptalan lapangan pekerjaan pemandu wisata yang dihasilkan dari peserta didik lulusan SMK Negeri 1 Sukadana.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi semua guru agar bekerja sama dalam mengelola sarana dan prasarana yang ada di sekolah, ikut serta dalam pemeliharaan, penyimpanan, juga membantu dalam hal inventaris agar mempermudah kegiatan inventaris.
2. Bagi sekolah agar menugaskan petugas atau personel yang bertanggung jawab dalam Manajemen sarana dan prasarana yaitu wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana (waka bidang sarpras).
3. Bagi seluruh warga sekolah, baik itu kepala madrasah, staf tata usaha, karyawan, petugas kebersihan, para guru dan santri-

santriwati perlu. melakukan koordinasi dalam pemanfaatan atau penggunaan sarana dan prasarana agar lebih optimal.

4. Proses penyimpanan dan pemeliharaan memerlukan gudang yang memadai (lebih bagus lagi) serta lemari yang khusus yang diletakkan pada satu ruangan saja untuk penyimpanan maupun pemeliharaan.



DAFTAR PUSTAKA

A Richard and Gorton, *School Administration* (The American Brown Company Publisher, 1976)

Agus maimum dan Agus zainulfitri, *Madrasah Unggulan...*

Ahmad Susanto, *Manajemen Peningkatan...*

Al-Qur'an Surah As-Sajdah (32) Ayat 5.

Ari Kuswanti (2011), *Peran Supervisi Kepala Sekolah, Kompetensi Guru Dan Saran Prasarana Serta Mutu Pembelajaran Sekolah Dasar Di Kecamatan Ngliwar Kabupaten MAGELANG*, Tesis Manajemen Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta

Asep Satria Dwi Hanggara, dkk. *Learning Infrastructure Facilities for Physical Education, Sports and Health Public Elementary Schools*, *Journal of Physical Education and Sports*, (2019), <https://doi.org/10.15294/jpes.vil.26295>

Atep Yogaswara, *kontribusi manajerial kepala sekolah dan sistem informasi kepegawaian terhadap kinerja mengajar guru, dalam jurnal penelitian pendidikan, Vol. 11 nomor 2, oktober 2010*

Ayu Yulia Setiawati, (2018), *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Man I Yogyakarta*. Tesis Pendidikan Islam UII Yogyakarta

Baharuddin, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Era Otonomi Pendidikan", *Jurnal el- Harakah*, Vol.63. No.1, Januari-April 2006

Barnawi dan M. Arifin, *Manajemen sarana dan prasarana sekolah*. (Yogyakarta. Ar-Ruzz Media, 2012)

Buenavista, A. O., *"managerial leadership and performance as fully mediated by transformational leadership through*

structural equation modeling”, dalam international journal of social science human research, vol. 4 nomor 1, juli 2021.

Burhanudin, *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1994)

Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

Depag, *AlQur'an dan Terjemah*, (Jakarta, 1971)

Depag, *AlQur'an dan Terjemah*, (Jakarta, 1971)

E Mulyasa *Manajemen Berbasis sekolah* (Bandung, Remaja Rosda Karya, 2004)

E. Mulyasa, *Menejemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Rosdakarya, 2004)

E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional : Dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*

Edy Siswanto dan Dian Hidayati. "Management Indicators Of Good Infrastructure Facilities To Improve School Quality International Journal on Education. Management and Innovation (EMI), Vol. 1, No. 1. (January, 2020), e-ISSN: 2716-2338

H.M Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, Cet 3, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005)

Hari Suderajat, *Manajemen Peningkatan Mutu EBrbasis Sekolah* (Bandung: Cipta Cekas Grafika, 2005)

Hasan Hariri, Dedi H. Karwan, Ridwan, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta : Media Akademi, 2016)

Hasil Dokumentasi di SMK Negeri 1 Sukadana Pada tanggal 9 maret 2023 Pukul 11.40

Hasil Dokumentasi SMK Negeri 1 Sukadana pada Tanggal 22 febuari 2023 Via Whatsap

- Hasil Observasi di SMK Negeri 1 Sukadana Kayong Utara Pada Tanggal 22 febuari 2023 Pukul 10.00 wib
- Hasil observasi bersama kepala sekolah SMK Negeri 1 Sukadana
- Hendy Tannady, *Manajemen Syمبر Daya Manusia*, (Yogyakarta: Expert, 2017)
- Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)
- Imronfauzi. (sabtu, 5 april 2014). *Administrasi sarana dan prasarana pendidikan*
- Ismail Nurdin Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya : Media Sahabat Cendikia, 2019)
- Khan, N. U., Uzair-ul-Hassan, "how and to what text managerial dalam bulletin of education and research, Vol. 43 nomor 2, agustus 2021*
- Kompri, *Standarisasi Kepala Sekolah* (Jakarta: Kencana, 2017)
- Lanang Kuntadi, (2011), mengenai "Pengelolaan Sarana Pembelajaran SMA Negeri 2 Karanganyar Dalam Pelaksanaan Rintisan Sekolah Kategori Mandin. Tesis Manajemen Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Lipham James H, et.al; *The Princhipalship Concept, Competencies, and Cases*, Longman Inc., 1560 Broadway New York, N.Y. 10036
- M.Daryanto, *Administrasi Pendidikan*
- Muktar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kuantitatif* (Jakarta : Referensi, 2013)
- Mulyasa E, *Manajemen Berbasissekolah Konsep, Strategi dan Implementasi*, (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2003)

Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional: Dalam Konteks Menyukseskan MBS dan KBK*

Munaddbomab : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Volume 2, Issue 2, 2021

Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Volume 2, Issue. 2, 2021

Nawawi, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Haji Masagung, 1995)

Ngalim Purwanto, *Administrasi Pendidikan*

Nurresa Fi Sabil Resya, & Fery Diantoro (2021). Sistem Pendidikan Nasional di *Pondok Pesantren*. *Al – Ishlah : Jurnal Pendidikan Islam*, 19(2), 209-230. <https://doi.org/10.35905/alishah.v19i2.2134>

Oemar Hamalik, *Administrasi dan Supervisi Pengembangan Kurikulum* (Jakarta:Manar Maju,1992)

Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Cet. 1; Jakarta: Rajawali Pers, 2005)

Sahertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000)

Sowiyah, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Yogyakarta: Media Akademi 2016)

Sri Aminah, (2015), *Manajemen Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo*. Tesis Manajemen Pendidikan Islam. IAIN Surakarta

Sudarwin Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)

Sugiyono, *cara mudah menyusun skripsi, tesis, dan disertasi, cetakan ke-4* (Bandung : Alfabeta)

- Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Surabaya: ELKAF, 2006)
- Sulistiyorini, *Menejemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta:Terras, 2009).
- Suparman, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Guru* (Jawa Timur: Uwais InspirasiIndonesia, 2019).
- Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. (Jakarta. Rineka, 2010)
- Tim penyusun kamus pusat pembinaan dan pengembangan bahasa.
- Trianto, *Pengantar Penelitian, Pendidikan bagi pengembangan profesi pendidikan dan tenaga kependidikan* (Jakarta : Kencana Prenada Media, 2010).
- Umar Shidiq dan Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*.
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoretik Dan Permasalahannya*, (Edisi 1, Cet. IV: Jakarta: Rajawali Pers, 2008)
- Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelaja (Learning Organization)*, (Cet. II; Bandung: Alfabeta, 2009).
- Yasin Y. Nemto, "Meningkatkan Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan Sarana Prasarana Melahti Mentoring Di Smp Negeri Kota Gorontalo. Jurnal Entrast Penelitian Pendidikan dan pembelajaransi, Vol. 11 No.1, (Februari, 2016)